

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS VIII
DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN
METODE DISKUSI *SYNDICATE GROUP* DAN METODE DISKUSI *BUZZ GROUP*
DI SMP NEGERI 2 BERBAH**

Oleh:
Riastuti Puspendari
10416244037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas VIII dalam pembelajaran IPS yang menggunakan metode diskusi *syndicate group* dan metode diskusi *buzz group*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari kedua metode dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan desain *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMP Negeri 2 Berbah tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 4 kelas. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* karena populasi homogen. Berdasarkan undian dengan kertas maka didapat kelas VIII C sebagai kelas kontrol dan kelas VIII D sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kemampuan berpikir kritis dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Instrumen angket divalidasi oleh *expert judgement* dan reliabilitas angket dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan uji *Levene (one-way anova)*. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah *independent sample t-test* (uji-t).

Hasil uji analisis data pada angket dengan taraf signifikansi 5% dan d.b. 61 terhadap *gain score* diperoleh $t_{hitung} = 3,008$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,9997$ dengan signifikansi 0,004. Berdasarkan hasil penghitungan uji-t dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang signifikan melalui penerapan metode diskusi *buzz group* dan metode diskusi *syndicate group*. Persentase peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada yang menggunakan metode diskusi *syndicate group* lebih tinggi yakni sebesar 21% sedangkan metode diskusi *buzz group* yang hanya sebesar 9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode diskusi *syndicate group* lebih tinggi dibandingkan dengan metode diskusi *buzz group*.

Kata kunci: kemampuan berpikir kritis, *syndicate group*, *buzz group*